

## Pengembangan Desa Kanoman Berbasis Potensi Virgin Cocount Oil

Isaac Agung Budiman, Agatha Krispuspita, David, Ni Wayan Yoni Cantika, Julio Matthew Budiman, Wendy William Danada, Jessica Purnomo<sup>8</sup>, Belinda Ramli Tandrawijaya, Firdhani Paradita, Agatha Mayasari  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jl. Babarsari No. 44, Janti, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Email: [agatha.mayasari@uajy.ac.id](mailto:agatha.mayasari@uajy.ac.id)

Received 15 Desember 2021; Revised -; Accepted for Publication 30 Juli 2023; Published 31 Juli 2023

**Abstract** — The implementation of the Real Work Lecture (KKN) held by Atma Jaya University Yogyakarta is carried out online. This is due to a pandemic caused by the SARS-CoV2 virus, where everyone is asked to carry out their activities from home because the SARS-CoV2 virus will spread more quickly when in a crowd. The purpose of this KKN activity is to develop the social spirit and dedication of students and students to the community. Students and college students are expected to be able to increase empathy and concern. In addition, KKN is a form of university involvement in the development of an area from various sectors, especially in Kanoman Village, Panjatan, Kulon Progo Regency, Special Region of Yogyakarta. Data was collected using literature study techniques which will be analyzed further. Group 95 has a work program in the form of E-books and Videos regarding the development of the potential of Kanoman village, namely coconut into Virgin Cocount Oil, with the hope that Kanoman village can become a developed, prosperous and prosperous village.

**Keywords** — Real Work Lecture, Kanoman Village, Village Potential, Virgin Coconut Oil

**Abstrak**— Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan Universitas Atma Jaya Yogyakarta dilakukan secara *online*. Hal ini disebabkan karena terjadi pandemi yang disebabkan oleh virus SARS-CoV2, dimana semua orang diminta untuk menjalankan aktivitasnya dari rumah karena virus SARS-CoV2 akan lebih cepat menyebar ketika berada di kerumunan. Tujuan dari kegiatan KKN ini untuk mengembangkan jiwa sosial dan pengabdian mahasiswa dan mahasiswi kepada masyarakat. Mahasiswa dan mahasiswi diharapkan mampu meningkatkan empati dan kepedulian. Selain itu, KKN menjadi salah satu bentuk keterlibatan universitas dalam pengembangan suatu wilayah dari berbagai sector khususnya di Desa Kanoman, Panjatan, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik studi literatur yang akan dianalisis lebih lanjut. Kelompok 95 memiliki program kerja berupa *E-book* dan Video mengenai pengembangan potensi desa Kanoman yaitu kelapa menjadi *Virgin Cocount Oil* dengan harapan desa Kanoman mampu menjadi desa yang maju, makmur dan sejahtera.

**Kata Kunci**—Kuliah Kerja Nyata, Desa Kanoman, Potensi Desa, Virgin Cocount Oil

### I. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu mata kuliah yang bersifat wajib untuk diikuti oleh seluruh mahasiswa di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, sehingga di setiap kelompok terdiri dari mahasiswa dengan fakultas yang berbeda-beda. Pada mata kuliah ini, mahasiswa tidak belajar di dalam kelas, melainkan mahasiswa belajar langsung dilapangan. Tujuan dari pembelajaran langsung dilapangan dimaksudkan untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat desa. Dengan pengabdian ini, mahasiswa dapat mengembangkan sisi emosionalnya yaitu rasa peduli

terhadap sesama maupun kemampuannya. Adapun beberapa bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat desa yaitu pembuatan program kerja untuk mengembangkan desa, baik dari sisi pendidikan, wawasan / pengetahuan, bisnis, maupun potensi lingkungan tempat mereka tinggal.

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), pihak Universitas akan membagi mahasiswa untuk ditempatkan di berbagai desa yang ada di Yogyakarta maupun di luar Yogyakarta, disana mahasiswa diminta untuk tinggal selama 30 hari di desa yang sudah dipilihkan oleh pihak Universitas. Namun sejak tahun 2020 hingga saat ini, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbeda dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun tahun sebelumnya. Sejak tahun 2020 pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan secara *online* atau jarak jauh[1]. Hal ini disebabkan karena terjadi pandemi yang disebabkan oleh virus SARS-CoV2, dimana semua orang diminta untuk menjalankan aktivitasnya dari rumah karena virus SARS-CoV2 akan lebih cepat menyebar ketika berada di kerumunan[2]. Karena sejak tahun 2020 mahasiswa tidak bisa terjun langsung dilapangan sehingga dalam mencari dan mengumpulkan data yang terkait dengan desa yang bersangkutan, mahasiswa menggunakan internet. Setelah mendapatkan data tersebut, mahasiswa diminta untuk menganalisis desa secara *online* baik dari segi potensi lingkungan, wawasan / pengetahuan, pendidikan maupun bisnis. Hasil dari analisis tersebut akan dituangkan mahasiswa kedalam bentuk laporan, jurnal, *e-book*, serta video yang dapat diakses oleh warga desa. Tujuan dari analisis tersebut adalah untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan kemampuan maupun pengetahuan mereka.

Di Yogyakarta, salah satu desa yang menjadi target penempatan mahasiswa dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah Desa Kanoman. Desa Kanoman adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Kanoman memiliki luas wilayah sebesar 2,36 km<sup>2</sup>. Dengan luas wilayah tersebut, warga desa Kanoman memanfaatkan lahan tersebut sebagai pertanian. Pertanian yang diolah oleh warga desa Kanoman antara lain adalah pepaya, singkong dan kelapa. Pada kesempatan kali ini, kelompok ingin memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh desa Kanoman dalam bidang pertanian yaitu dengan memberikan informasi tentang manfaat kelapa, kerajinan produk olahan kelapa dan kelebihan dari produk olahan kelapa.

## II. METODE PENGABDIAN

### A. Objek dan Waktu Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan KKN 80 dilakukan secara daring karena adanya pandemi Covid-19 yang melanda di seluruh dunia khususnya di Indonesia. Objek yang dijadikan tempat kegiatan KKN adalah Desa Kanoman dan kegiatan KKN dimulai dari tanggal 1 Oktober 2021 Hingga 30 November 2021.

### B. Metode Kegiatan

Data yang akan dikumpulkan dan digunakan untuk kepentingan tugas KKN periode 80 kelompok 95 Semester Gasal 2020/2021 seluruhnya diperoleh secara daring.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Semua referensi atau data yang diperlukan untuk membuat Jurnal, laporan, video dan *e-book* akan menggunakan teknik studi literatur. Data diperoleh dari jurnal, artikel maupun dari website yang diambil dari situs internet. Data yang diambil berkaitan dengan tanaman kelapa, *Virgin Coconut Oil*, kandungan dan manfaat *Virgin Coconut Oil*, Cara Pengolahan Sederhana *Virgin Cocount Oil* dan Kegunaan *Virgin Cocount Oil*.

### D. Mengidentifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah bertujuan untuk mencari dan menemukan potensi yang ada pada masyarakat Desa Kanoman, Kulon Progo ini. Identifikasi masalah dilakukan secara online dengan hasil penelitian tentang Desa Kanoman, jurnal dan artikel yang membahas tentang Desa Kanoman, *website* berita massa yang membahas tentang permasalahan yang sedang berada di Desa Kanoman, dan *website* resmi dari Desa Kanoman. Dari informasi yang didapatkan, penulis melihat terdapat potensi yang bisa dikembangkan menjadi barang yang dapat dijual dengan harga yang lebih tinggi yaitu pengolahan kelapa menjadi minyak kelapa atau *Virgin Cocount Oil*.

### E. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mencari di berbagai sumber hasil penelitian, jurnal, skripsi, laporan, artikel, dan *website* yang terpercaya. Kegiatan ini dilakukan sesudah mengidentifikasi masalah yang sedang dialami di Desa Kanoman dan memberikan sebuah solusi untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah ada di Desa Kanoman.

## III. HASIL DAN PEMBAHAAN

### 3.1. Hasil

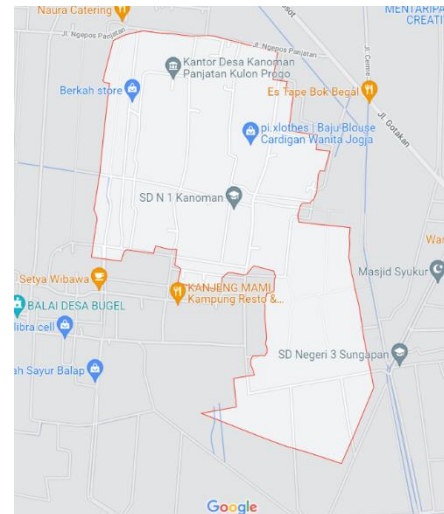
Kegiatan Kuliah Kerja Nyata periode 80, Kelompok 95 mempelajari dan membahas potensi yang dimiliki oleh Desa Kanoman, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

### 3.2. Potensi Desa

#### 3.2.1. Profil Desa

Desa kanoman merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Kepanewonan Panjatan

memiliki 11 wilayah kelurahan yang salah satunya yaitu kelurahan Kanoman dengan luas wilayah 236,09 ha (2,36 km<sup>2</sup>). Jarak antara ibukota kepanewon ke kelurahan Kanoman yaitu 2 km. Lokasi desa Kanoman menurut Google Maps yaitu sebagai berikut. [3]



Gambar 3. 1. Peta Desa Kanoman

Sumber : Google Maps, 2021.

#### 3.2.2. Penjelasan Kelapa dan *Virgin Cocount Oil*

Salah satu potensi desa yang dimiliki oleh desa Kanoman adalah tumbuhan. Tumbuhan yang dimaksud adalah kelapa. Di Indonesia, kelapa merupakan tumbuhan yang sudah ada sejak lama dan dimanfaatkan sebagai usaha. Kelapa merupakan tumbuhan yang menghasilkan minyak nabati yang memiliki keunggulan dibandingkan minyak yang dihasilkan oleh tumbuhan lain. Sehingga kelapa sawit banyak dimanfaatkan sebagai usaha minyak. Usaha minyak ini disebut VCO atau *Virgin Coconut Oil*.

VCO (*Virgin Coconut Oil*) merupakan olahan dari daging buah kelapa segar yang menghasilkan minyak tanpa melalui penambahan bahan kimia atau proses dengan panas tinggi [4]

#### 3.2.3. Kandungan dan Manfaat *Virgin Cocount Oil*

Kandungan dari VCO yaitu 93% asam lemak jenuh, tetapi 47-53% berupa lemak jenuh berantai sedang dan pendek, di mana asam lemak dominan adalah asam laurat. Kandungan lain yaitu asam kalproat, asam kaprat, asam miristat, asam palmitat, asam miristat, asam Palmatic, asam stearat, dan asam lemak tak jenuh sekitar 9% yang terdiri dari Oleat dan Linoleic[5]

VCO banyak dimanfaatkan sebagai bahan baku industri pangan, farmasi serta kosmetika[6]. Selain itu VCO juga memiliki khasiat yang baik bagi kesehatan antara lain dapat menurunkan berat badan sebagai diet VCO, sebagai anti oksidan, anti virus, serta konsumsi VCO sangat baik untuk memperbaiki sistem saluran pencernaan, melancarkan buang air besar, dan mengobati diare [7]

3.2.4. Cara Pengolahan Sederhana *Virgin Cocount Oil*

Proses pengolahan VCO secara sederhana harus melalui 7 tahapan antara lain sebagai berikut.[8]

1. Langkah pertama yaitu siapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat VCO. Alat dan bahan tersebut yaitu blender, wadah bersih, corong, mixer, sarung tangan plastik, wadah perasan, kain saring, selang plastik, air matang suhu ruangan dan kelapa tua parut.[9]

Gambar 3. 2. Alat dan Bahan Pengolahan Sederhana Virgin Cocount Oil

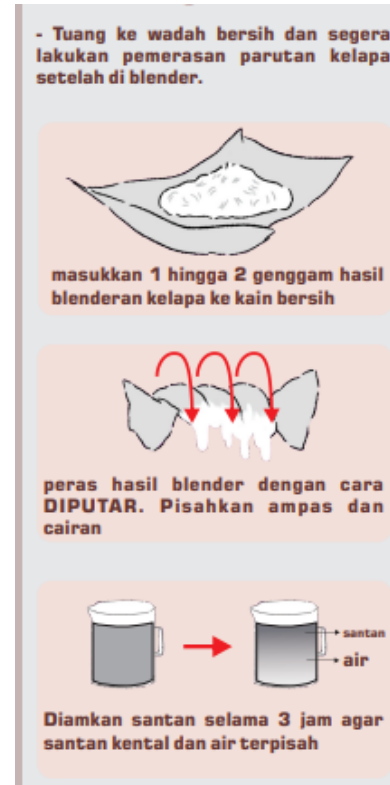


Sumber : Dokumentasi Penulis, 2021.

2. Setelah menyiapkan alat dan bahan, maka masuk ke langkah kedua yaitu proses pembuatan. Pertama-tama gunakan sarung tangan dan siapkan air dan perutan kelapa ke dalam blender. Parutan kelapa yang diperlukan dapat disediakan adalah 750ml dan air matang dengan suhu ruangan yang diperlukan adalah 1000 ml. setelah dimasukkan bahan tersebut, kemudian hidupkan blender dengan kecepatan yang paling rendah, beri jeda 5 detik kemudian lanjut ke kecepatan yang di atasnya. Hal tersebut dilakukan hingga kecepatan maksimal dan tunggu hingga 10 detik kemudian matikan. Terdapat 2 tips dalam tahapan ini yaitu gunakan sarung tangan untuk mencegah VCO basi dan tahan lama serta wajib gunakan kelapa tua dan diparut. [9]
3. Langkah ketiga yaitu tuang hasil blender tersebut ke wadah bersih dan segera lakukan pemerasan parutan kelapa setelah di blender. Pemerasan dilakukan dengan memasukkan hasil blenderan tersebut sebanyak 1 hingga 2 genggam ke kain bersih.

Kemudian peras hasil blender dengan cara diputar dan pisahkan ampas serta cairan. Setelah ampas dan cairan dipisahkan, kemudian diamkan santan selama 3 jam agar santan kental dan air terpisah. Langkah ketiga dapat dilihat dalam ilustrasi dibawah ini.[9]

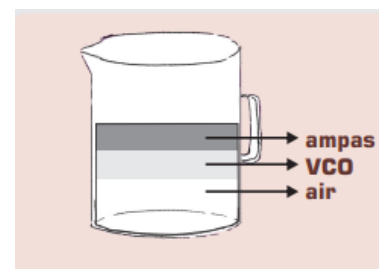
Gambar 3. 3. Ilustrasi Pemisahan Ampas dan Cairan



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2021.

4. Langkah keempat yaitu pisahkan santan kental dengan air yang telah didiamkan selama 3 jam. Pemisahan tersebut menggunakan selang plastik. Pertama-tama isi selang 1 meter dengan air matang, tutup kedua lubang dengan jari kemudian buka 1 lubang jadi dan masukkan kedalam bagian air. Jika air keluar dan selang sudah macet-macet, selang dapat dikeluarkan. Langkah keempat dapat dilihat dalam ilustrasi dibawah ini.

Gambar 3. 4. Ilustrasi Pemisahan Santan Kental dan Air



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2021

- Setelah melakukan pemisahan antara santan kental dengan air, maka masuk ke langkah kelima. dalam langkah ini, alat yang digunakan yaitu *mixer*. Gunakan *mixer* untuk mengocok santan selama 90 menit dengan kecepatan yang rendah dan setelah dikocok selama 90 menit, campuran didiamkan selama 24 jam untuk memisahkan VCO, ampas santan dan air.[9]

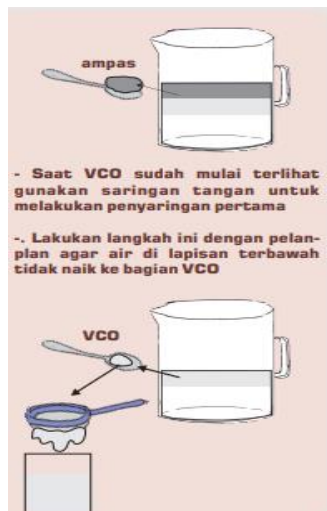
Gambar 3. 5. Ilustrasi Pemisahan VCO, Ampas Santan dan Air



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2021

- Langkah keenam yaitu ambil ampas dengan sendok hingga VCO mulai terlihat. Saat VCO sudah mulai terlihat gunakan saringan tangan untuk melakukan penyaringan pertama. Lakukan langkah ini dengan perlahan agar air di lapisan terbawah tidak naik ke bagian VCO. Langkah keenam dapat dilihat dalam ilustrasi dibawah ini.[9]

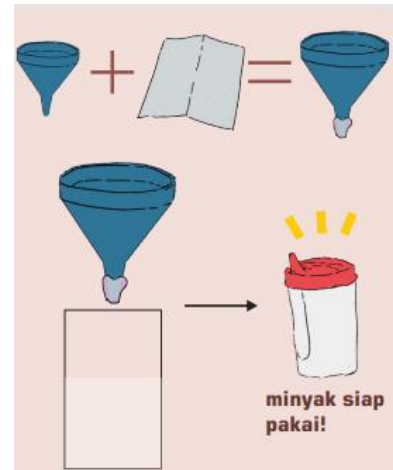
Gambar 3. 6. Ilustrasi Penyaringan Pertama



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2021.

- Setelah langkah keenam selesai, kemudian langkah terakhir yaitu penyaringan kembali dengan menggunakan tisu. Proses ini dapat memakan waktu berjam-jam. Jika semua langkah benar, maka hasil minyak akan terlihat bening seperti air mineral. [9]

Gambar 3. 7. Ilustasi Penyaringan Terakhir



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2021.

### 3.2.5. Kegunaan Virgin Cocount Oil

Terdapat beberapa kegunaan VCO antara lain sebagai berikut.

#### 1. Konsumsi

VCO berguna bagi kesehatan tubuh, karena mengandung asam lemak rantai sedang yang tinggi, dimana bermanfaat bagi tubuh sebagai anti bakteri dan anti jamur. Untuk itu, VCO sangat baik dikonsumsi dengan :

- Diminum langsung 1 – 2 sendok makan per hari
- Dicampurkan ke dalam olahan makanan, seperti *dressing salad*
- Digunakan sebagai pengganti minyak goreng karena kandungan lemak jenuhnya yang tinggi, sehingga tidak berubah menjadi senyawa beracun saat dipanaskan dalam suhu yang tinggi.[10]

#### 2. Kecantikan

VCO mengandung lauric acid yang berguna untuk melembabkan kulit dan rambut, mengurangi peradangan, meningkatkan elastisitas kulit. Maka dari itu, VCO dapat digunakan dalam rangkaian perawatan kulit, melalui :

- Dioleskan langsung pada kulit yang kering sebagai pelembab alami
- Dioleskan pada kulit yang iritasi untuk mengurangi peradangan
- Dicampurkan dengan essential oil lalu digunakan sebagai masker pada rambut yang kering, rontok dan bercabang
- Sebagai penghapus *make up* alami.[10]

#### 3. Olahan

Selain digunakan secara langsung, VCO juga dapat diolah menjadi produk sederhana lain yang baik bagi kesehatan. Beberapa olahan VCO yang sudah sering diproduksi diantaranya sabun VCO, *Massage Oil* dan *body lotion*. [10]



#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka kesimpulan yang bisa diambil sebagai berikut.

1. KKN menjadi salah satu wadah yang baik dalam menyalurkan ilmu pengetahuan, aspirasi, inovasi, dan pemikiran yang didapatkan selama menjalani masa perkuliahan. Kegiatan ini juga tidak hanya menguntungkan mahasiswa, melainkan Universitas serta masyarakat desa Kanoman secara sekaligus.
2. Masyarakat dapat mengolah potensi desa berupa kelapa menjadi VCO dengan cara yang sederhana dan dapat dijual dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan langsung menjual buah kelapa.

#### DAFTAR PUSTAKA

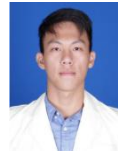
- [1] "document".
- [2] "Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia."
- [3] B. P. S. K. K. P. Bps, *Kapanewon Panjatan Dalam Angka 2021*. Yogyakarta: BPS, Badan Statistik Kabupaten Kulon Progo, 2021.
- [4] N. Hapsari *et al.*, "Pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) Dengan Metode Sentrifugasi." [Online]. Available: [www.VirginNatural.com](http://www.VirginNatural.com)
- [5] P. Studi Farmasi, "Skripsi Fitri Linda Rahmawati Formulasi Krim Niasinamida Tipe A/M Dengan Fase Minyak Mengandung *Virgin Coconut Oil* (VCO) (VCO Kadar 15 %, 20 %, dan 25 % dengan Emulgator Span 80)," 2017.
- [6] D. A. I. Pramitha and A. A. C. Wibawa, "Pemanfaatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dalam Kehidupan Sehari-Hari di Desa Cemagi Badung Bali," *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, vol. 2, no. 1, p. 24, May 2021, doi: 10.33394/jpu.v2i1.3743.
- [7] M. S. Karyani, K. Waas, J. Teknik, M. Politeknik, and N. Ambon, "Jurnal Pengabdian Masyarakat Iron (sipil, elektro, mesin) Program Ipteks Bagi Masyarakat (IBM) Transfer," 2019.
- [8] R. Barlina, S. Karouw, and R. T. P. Hutapea, "minyak kelapa murni (virgin cocount oil): pengolahan, pemanfaatan dan peluang pengembangannya," *Balai Penelitian Tanaman Kelapa Dan Palma Lain*.
- [9] Herlin, "Cara Membuat VCO Kualitas Tinggi Dirumah by Bunda Herlin #CaramembuatVCO - YouTube," 2020. <https://www.youtube.com/watch?v=fgYyHikOPCo> (accessed Dec. 01, 2021).
- [10] "7 Manfaat *Virgin Coconut Oil* untuk Kesehatan Tubuh".



**Isaac Agung Budiman**, prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



**Agatha Krispuspita**, prodi Biologi, Fakultas Teknobiologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



**David**, Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



**Ni Wayan Yoni Cantika**, Prodi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



**Julio Matthew Budiman**, Prodi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



**Wendy**, Prodi Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



**William Danada**, Prodi Manajemen Internasional, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



**Jessica Purnomo**, Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



**Belinda Ramli Tandrawijaya**, Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



**Firdhani Paradita**, Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



**Agatha Mayasari,** Dosen  
Fakultas Bisnis dan Ekonomi,  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta.